

## **Peningkatan Kemandirian dan Hasil Belajar Mahasiswa pada Pembelajaran Matematika Ekonomi melalui Model Pembelajaran Online**

### **A. Latar Belakang**

- Proses pembelajaran di perguruan tinggi
  - Pembelajaran di perguruan tinggi berbeda dengan pembelajaran di tingkat sekolah lanjut. Mahasiswa dituntut memiliki tanggung jawab yang besar atas belajarnya sendiri dalam arti bahwa ia harus bisa memilih program, dan memotivasi diri, atau kalau perlu memecut diri sendiri untuk mencapai hasil yang diharapkan. Dalam pelaksanaannya dikenal apa yang dinamakan belajar mandiri.
- Kemandirian Belajar
  - Belajar mandiri bukan berarti belajar sendiri, belajar mandiri dapat dilakukan bersama-sama dalam kelompok belajar ataupun dengan dosen. Belajar mandiri adalah belajar atas inisiatif sendiri dalam mengidentifikasi kebutuhan belajar, merumuskan tujuan belajar, mengidentifikasi sumber belajar, memilih dan menetapkan strategi belajar, serta mengevaluasi hasil belajar. Dengan demikian, keberhasilan pembelajar akan sangat dipengaruhi oleh disiplin, kreativitas, dan ketekunan belajar.
  - Untuk dapat melaksanakan program belajar mandiri secara efisien dan efektif, setiap pembelajar harus menyusun jadwal kegiatan belajar harian dan melaksanakannya secara teratur dan disiplin. Dengan memiliki jadwal harian, pembelajar akan dapat merencanakan kapan bagian demi bagian dari suatu mata kuliah harus selesai dipelajari, sehingga dapat disesuaikan dengan jadwal bimbingan belajar dan ujian. Perencanaan ini dapat juga dilakukan dalam satu paket mata kuliah, yang terdiri dari beberapa bagian, ditambah dengan media pendukung lainnya.
- Peran dosen dalam proses pembelajaran
  - Kemandirian dalam belajar bukanlah berarti mahasiswa belajar sendiri. Tentu saja pengembangan kemandirian belajar (*self regulated learning*) pada mahasiswa memerlukan peran serta dosen, karena dosen dapat memberikan fasilitas/mengkondisikan perkuliahan dengan memilih strategi atau model pembelajaran yang tepat sehingga dapat membantu meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa. Salah satu inovasi model pembelajaran adalah model pembelajaran berbasis teknologi informasi atau pembelajaran online.
- Pembelajaran Online
  - Perkembangan teknologi informasi memungkinkan penyampaian informasi dalam berbagai bentuk (teks/tulisan, gambar, video/animasi, dan suara) sekaligus dan komunikasi secara interaktif (dalam dua arah). Perkembangan ini memberikan banyak manfaat pada dunia pendidikan khusus dalam pengembangan model pembelajaran.
  - Pembelajaran online adalah pembelajaran yang menggunakan internet sebagai media untuk menyampaikan bahan belajar, latihan, dan ujian. Proses komunikasi interaktif untuk konsultasi, diskusi dan latihan antara dosen dan mahasiswa juga dilakukan melalui internet.

## B. Rumusan Masalah

- Apakah kemandirian mahasiswa meningkat setelah mengikuti mata kuliah Matematika Ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran online?
- Apakah prestasi hasil belajar mahasiswa meningkat setelah mengikuti mata kuliah Matematika Ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran online?
- Adakah kendala – kendala yang dihadapi pada mata kuliah Matematika Ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran online?
- Bagaimana sikap dan respon mahasiswa terhadap pelaksanaan mata kuliah Matematika Ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran online?

## C. Tujuan Penelitian

- Meningkatkan kemandirian mahasiswa setelah mengikuti mata kuliah Matematika Ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran online.
- Meningkatkan prestasi hasil belajar mahasiswa setelah mengikuti mata kuliah Matematika Ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran online.
- Mendeskripsikan kendala – kendala yang dihadapi dalam pembelajaran online Matematika Ekonomi
- Mendeskripsikan sikap dan respon mahasiswa dalam pembelajaran online Matematika Ekonomi

## D. Metodologi Penelitian

- Subyek penelitian adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Reguler FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta yang menempuh mata kuliah Matematika Ekonomi pada semester ganjil tahun ajaran 2005/2006.
- Pendekatan Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*action research*) dari Kemmis dan Targgart yang terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan (*plan*), implementasi (*act*), monitoring (*observe*) dan kemudian refleksi (*reflect*). Penelitian ini terdiri dari 2 (dua) siklus dengan 3 minggu efektif pada setiap siklusnya. Tindakan yang akan diberikan pada siklus pertama adalah pelaksanaan pembelajaran beberapa materi Matematika Ekonomi secara online. Selama kegiatan pembelajaran pada siklus pertama dilakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan, aktivitas dan hasil belajar mahasiswa. Hasil dari pelaksanaan tindakan pada siklus pertama ini akan dijadikan refleksi pada siklus kedua untuk memperbaiki hasil sebelumnya.
- Instrumen penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah tes prestasi belajar, angket kemandirian mahasiswa dan angket tanggapan mahasiswa akan keterlaksanaan pembelajaran online ini. Mahasiswa akan diberikan tes prestasi belajar pada setiap akhir siklus untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam penguasaan materi perkuliahan. Angket kemandirian belajar mahasiswa diberikan pula pada setiap awal dan akhir siklus untuk mengukur apakah model pembelajaran yang diberikan dapat meningkatkan kemandirian mahasiswa. Sedangkan untuk mengukur keterlaksanaan pembelajaran Matematika Ekonomi secara online ini digunakan angket tanggapan mahasiswa dan lembar observasi untuk observer.